

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Imsar, 2020:53). Teknik untuk menilai status populasi, item, atau kondisi adalah analisis deskriptif kualitatif. Koentjaningrat mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai penelitian humaniora berdasarkan disiplin ilmu, mengevaluasi fakta dan hubungan antara fakta alam, masyarakat, perilaku manusia, dan spiritualitas untuk menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metodologi baru (Suendra, 2018: 17). Secara umum, penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan teori untuk memastikan bahwa pertanyaan penelitian sesuai dengan fakta lapangan yang sebenarnya. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada definisi, pembenaran, dan makna dari skenario tertentu sambil juga melihat lebih banyak masalah dunia nyata (Rukin, 2019:6).

Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang-orang yang berkompeten dibidangnya². Melalui penelitian kualitatif ini analisis yang digunakan yaitu deskriptif. Data deskriptif mengandalkan bahwa data tersebut berupa teks. Deskriptif-kualitatif adalah pengembangan secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan ungkapan berupa bahasa atau wacana (apapun itu bentuknya) melalui interpretasi yang tepat dan sistematis(AISAH et al., 2020: 41)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan periode waktu penelitian bersifat geografis dan kronologis. Operasi pengambilan sampel populasi penelitian dilakukan pada populasi yang

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Orang atau objek yang ditempatkan variabel penelitian pada mereka adalah subjek penelitian. Subjek adalah sumber penelitian yang memainkan peran penting sebagai orang yang berpengetahuan dengan pengetahuan. Informan tidak hanya menanggapi pertanyaan yang diajukan, tetapi juga memutuskan bagaimana dan sejauh mana mereka ingin menyajikan informasi yang mereka miliki. Akibatnya, bekerja dengan sumber mengharuskan peneliti mengadopsi pola pikir yang fleksibel, terbuka, dan kritis untuk memahami berbagai informasi penting. Hal ini berdampak langsung pada kualitas pembelajaran (Nugrahani, 2014: 8).

Pengambilan sampel purposive dan pengambilan sampel bola salju adalah dua metode pengambilan sampel yang umum dalam penelitian kualitatif. Purposive sampling, strategi pengambilan sampel yang disengaja digunakan untuk memilih informan, artinya peneliti memilih informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013: 219). Standar berikut harus diterapkan pada kategori informan yang dipilih peneliti:

1. Mahasiswa FEBI yang telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan tujuannya ingin melihat minat mereka setelah menyelesaikan mata kuliah tersebut.
2. Mahasiswa aktif FEBI Uinsu.
3. Mahasiswa yang telah lulus dalam mata kuliah kewirausahaan.

Tabel 3.2
Daftar Nama Informan

No	Inisial Nama	Status	Jurusan
1	NF	Mahasiswa	Ekonomi Islam
2	HF	Mahasiswa	Ekonomi Islam
3	ILR	Mahasiswa	Perbankan Syariah
4	EZ	Mahasiswa	Perbankan Syariah
5	IWD	Mahasiswa	Asuransi Syariah
6	SH	Mahasiswa	Asuransi Syariah
7	Ta	Mahasiswa	Akuntansi
8	Lan	Mahasiswa	Akuntansi
9	Wn	Mahasiswa	Manajemen syariah
10	MI	Mahasiswa	Manajemen Syariah

2. Objek

Item yang menjadi fokus penelitian dikenal sebagai objek penyelidikan. Wujud zat atau benda yang diteliti adalah titik fokusnya. Fokus penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang tertarik untuk memulai bisnis mereka sendiri.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kualitatif merupakan mayoritas dari data penelitian. Data dengan tingkat kualitas yang tinggi tidak dapat dikuantifikasi secara kuantitatif. Informasi ini dapat dilihat dan ditangkap. Informasi semacam ini dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi narasumber penelitian.

2. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini ada dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan secara langsung. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan menjadi informan penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang telah dikumpulkan dari sumber selain aslinya. Website resmi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berfungsi sebagai sumber data pendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data, maka prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam proses penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan tanpa mengetahui metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut (Nugrahani, 2014:224):

1. Studi Penelitian Lapangan (Observasi)

Pengumpulan data meliputi observasi. Pengumpulan data langsung dari lapangan inilah yang dimaksud dengan observasi. Metode kualitatif mengharuskan turun ke lapangan, berbicara dengan tetangga, organisasi, dan komunitas untuk mengumpulkan data. Informasi yang dikumpulkan melalui observasi dapat mencakup gambaran tentang sikap, perilaku, aktivitas, dan interaksi manusia secara keseluruhan. Interaksi di dalam organisasi atau pengalaman anggota juga dapat digunakan sebagai data observasi (Raco, 2010).

Pendekatan observasi yang mencoba melihat peristiwa yang terjadi di lapangan secara spontan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Dalam metode ini, peneliti secara aktif berpartisipasi atau berinteraksi dengan kegiatan yang dilakukan subjek sambil mengumpulkan data yang diperlukan secara metodis.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses yang dilakukan oleh pewawancara dan orang yang diwawancarai dengan tujuan dan aturan yang telah ditetapkan. Itu bisa dilakukan secara langsung atau menggunakan metode komunikasi tertentu (Rahmani, 2016). Metode pengumpulan data ini melibatkan menanyakan subjek wawancara dan pertanyaan pewawancara untuk memperoleh informasi verbal dengan tujuan memberi tahu mereka tentang individu, peristiwa, aktivitas, organisasi, motivasi, dan perasaan. Wawancara digunakan dalam penelitian untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana orang hidup dalam masyarakat tertentu. Menggunakan teknik pengumpulan data lapangan (Sugiyono, 2013:69).

Tiga hal yang menjadi kekuatan metode wawancara (Rahmani, 2016):

- 1) Kenali tingkat pemahaman subjek tentang pertanyaan yang dibuat. Pewawancara dapat mempersiapkan hal ini dengan menjelaskan jika mereka tidak mengerti.
- 2) Fleksibel; kebutuhan setiap orang dapat diakomodasi dalam pelaksanaannya.
- 3) Menjadi satu-satunya pilihan yang tersedia ketika metode lain tidak efektif.

Menurut Lincoln dan Guba, tahapan wawancara meliputi:

- 1) Pilih orang dengan siapa wawancara akan diadakan.
- 2) Siapkan topik-topik kunci yang akan menjadi fokus pembicaraan.
- 3) Memulai alur wawancara.
- 4) Selesaikan proses wawancara.
- 5) Verifikasi ringkasan eksekutif dari temuan wawancara dan simpulkan.
- 6) Catat hasil wawancara dalam catatan lapangan.
- 7) Cantumkan hasil wawancara yang dilakukan sebagai tindak lanjut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara untuk mengenal informan sehingga informan tidak berbohong tentang skenario atau memberikan jawaban yang menyanjung. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan respon jujur informan di tempat.

3. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi adalah untuk mendukung temuan studi yang berasal dari data wawancara sekaligus menawarkan informasi lebih lanjut. Dokumentasi mencakup semua penyimpanan dan tugas terkait foto. Pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, sekumpulan bahan atau makalah yang dapat dijadikan sebagai landasan fungsi atau penciptaan sebuah publikasi (Rahmani, 2016). Pada saat penelitian dilakukan, dokumentasi peneliti berupa foto.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis berupa penjelasan deskriptif tentang fenomena yang terjadi disertai dengan interpretasi terhadap makna kenampakan (interpretatif). Analisis data melibatkan penyusunan data ke dalam format yang lebih sederhana sehingga lebih mudah untuk dibaca, dipahami, dan dianalisis. Membaca, mengevaluasi, dan menganalisis data merupakan langkah awal dalam proses analisis data:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, khususnya pengumpulan data di lokasi studi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi; memilih teknik pengumpulan data yang efektif; dan memilih materi pelajaran untuk pengumpulan data putaran berikutnya.

2. Reduksi Data

Mengurangi data memerlukan meringkas, memisahkan elemen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan menghapus informasi yang tidak relevan. Abstraksi adalah metode untuk reduksi data. Abstraksi adalah upaya untuk memadatkan gagasan, prosedur, dan proposisi esensial yang harus dipertahankan agar data kajian memuatnya. Dengan kata lain, peneliti secara

teratur menggunakan proses reduksi data ini untuk membuat catatan inti dari data yang mereka peroleh sebagai konsekuensi dari penggalian data(Sandu Siyoto, 2015:65).

3. Penyajian Data

Data disajikan sedemikian rupa sehingga gambaran utuh atau aspek-aspek tertentu dari keseluruhan gambaran tersebut dapat terlihat. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat berupa daftar, grafik, korelasi antar kategori, dan alat sejenis lainnya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari dengan menampilkan data.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam proses analisis data, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada bagian ini, peneliti menyajikan temuan berdasarkan data yang terkumpul. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menginterpretasikan data dengan mencari koneksi, kesejajaran, atau ketidaksesuaian. Membandingkan kesesuaian komentar informan penelitian dengan signifikansi konsep dasar penelitian dapat membantu dalam menarik kesimpulan(Sandu Siyoto, 2015:76)